BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Demi tercapainya Indonesia Sehat dan merata keseluruh wilayah, perlu adanya pembangunan kesehatan. Tujuan diselenggarakannya pembangunan kesehatan agar meningkatkan kesadaran, kemampuan, dan kemauan hidup sehat serta terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Upaya pembangunan kesehatan masyarakat sebagian besar terwujud melalui puskesmas. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) dalam (Kementerian Kesehatan, 2014) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi tingginya di wilayah kerjanya. Penyelenggaraan puskesmas perlu ditata ulang untuk meningkatkan aksesibilitas, keterjangkauan, dan kualitas pelayanan dalam rangka meningkatkan derajat masyarakat serta menyukseskan program jaminan sosial nasional.

Pelaksana pelayanan kesehatan puskesmas wajib memberikan pelayanan yang berkualitas, satu diantaranya adalah penyelenggaraan rekam medis. Rekam medis menurut (Hatta, 2013) adalah kumpulan fakta tentang kehidupan seseorang dan riwayat penyakitnya, termasuk keadaan sakit, pengobatan saat ini, dan saat lampau yang ditulis oleh para praktisi kesehatan dalam upaya mereka memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien. Rekam medis sangat bermanfaat bagi puskesmas, diantaranya adalah untuk mengetahui data jumlah kasus penyakit, jumlah kunjungan rawat jalan, angka kematian, angka kelahiran, dan lain-lain. Data tersebut akan digunakan untuk menghitung berbagai macam indikator statistik di puskesmas.

Perkembangan teknologi informasi menjadi begitu pesat dan tidak dapat dihindari. Perkembangaan teknologi informasi telah merambah ke berbagai bidang sektor kehidupan, termasuk dibidang kesehatan dan mengakibatkan berkembangnya sistem rekam medis berbasis komputer atau *Electronic Medical Record* (EMR). Berkembangnya rekam medis berbasis komputer atau *Electronic Medical Record* (EMR) mewujudkan adanya program sistem informasi kesehatan daerah yang memberikan informasi tentang segala keadaan kesehatan masyarakat di tingkat puskesmas yaitu Sistem Manajemen Informasi Puskesmas (SIMPUS). SIMPUS menurut (Kementerian Kesehatan, 2014) adalah suatu tatanan yang menyediakan informasi untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam melaksanakan manajemen puskesmas dalam mencapai sasaran kegiatannya. Diharapkan adanya program sistem informasi kesehatan ini dapat meningkatkan kualitas manajemen puskesmas dan membantu kinerja dokter serta petugas kesehatan lainnya dalam memberi pelayanan agar lebih mudah, cepat dan tepat dalam pemeriksaan kepada pasien.

Berdasarkan uraian diatas, *literature review* terkait pengaruh penerapan SIMPUS berbasis rekam medis elektronik di Indonesia masih tergolong sedikit, oleh sebab itu peneliti tertarik mengambil judul penelitian "*Literature Review*: Pengaruh Penerapan SIMPUS Berbasis Rekam Medis Elektronik".

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Pengaruh Penerapan SIMPUS Berbasis Rekam Medis Elektronik dengan Metode *Literature Review*?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Pengaruh Penerapan SIMPUS Berbasis Rekam Medis Elektronik dengan Metode *Literature Review*.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui deskripsi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas
 (SIMPUS) menurut berbagai jurnal
- b. Mengetahui penerapan sistem manajemen puskesmas (SIMPUS) dari berbagai jurnal.
- c. Mengetahui faktor penghambat dalam penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) dari berbagai jurnal

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Mendapat pengalaman dan wawasan pengetahuan dalam penelitian ilmiah serta menambah pengetahuan tentang sistem informasi manajemen puskesmas (SIMPUS) berbasis rekam medis elektronik.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan dalam proses pembelajaran tentang sistem informasi manajemen puskesmas (SIMPUS) berbasis rekam medis elektronik.